

## ABSTRACT

*Hot work climate is one of the physical factors that can cause various subjective complaints of heat stress. Each individual will be different in responding to heat pressure. The purpose of this study was to know the description of subjective complaints due to heat stress felt by workers at Unit 1 of PT. Atlantic Anugrah Metalindo.*

*This study was an observational with descriptive method. The object of this study was 30 respondents who are all workers at Unit 1 PT. Atlantic Anugrah Metalindo. Variables from this study include WGBT, workload, length of rest, individual characteristics, and subjective complaints. Strength between variables was tested by the Coefficient Contingency test.*

*The results showed that most respondents experienced a subjective complaint in the form of sweating (70%) and feeling thirsty fast (50.5%). Workers experienced a moderate subjective complaint higher with respondents working in the area exceeding the work climate threshold value (70%), heavy workload (100%), age  $\geq$  40 years (75%), fat Body Mass Index (69, 2%), and fluid intake of  $\leq$  4 bottles (70.6%).*

*Companies are recommended to measure the work climate at least once a year, re-functioning of ventilation in unit 1 as a technical control effort, increase work rest time, reduce workload, work rotation or move workers who are aged  $\geq$  40 years in work areas that are not potentially exposed to heat, provide supervision of the provision of drinking water facilities, provide information regarding symptoms, health impacts, and the first handlings of heat stress to the workforce.*

*Keywords: Subjective complaint, heat stress*

## ABSTRAK

Iklim kerja panas merupakan salah satu faktor fisik yang dapat menimbulkan berbagai keluhan subjektif tekanan panas. Setiap individu akan berbeda dalam merespon tekanan panas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran keluhan subjektif akibat tekanan panas yang dirasakan oleh tenaga kerja di Unit 1 PT. Atlantic Anugrah Metalindo.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah 30 responden yang merupakan seluruh pekerja pada Unit 1 di PT. Atlantic Anugrah Metalindo. Variabel dari penelitian ini meliputi ISBB, beban kerja, lama istirahat, karakteristik individu, dan keluhan subjektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami keluhan subjektif sedang berupa banyak mengeluarkan keringat (73,3%) dan merasa cepat haus (66,7%). Pekerja mengalami keluhan subjektif sedang lebih tinggi pada responden yang bekerja di area melebihi NAB iklim kerja (70%), beban kerja berat (100%), usia  $\geq 40$  tahun (75%), Indeks Massa Tubuh gemuk (69,2%), serta *intake* cairan  $\leq 4$  botol (70,6%).

Perusahaan direkomendasikan untuk melakukan pengukuran iklim kerja minimal 1 tahun sekali, memfungsikan kembali ventilasi di Unit 1 sebagai upaya pengendalian teknis, menambah waktu istirahat kerja, mengurangi beban kerja atau melakukan rotasi kerja pada tenaga kerja dengan usia  $\geq 40$  tahun pada area kerja yang tidak berpotensi terpajan panas, melakukan pengawasan terhadap penyediaan air minum, memberikan informasi terkait gejala, dampak kesehatan, serta penanganan pertama terkait *heat stress* kepada tenaga kerja.

Kata kunci : Keluhan Subjektif, Tekanan Panas